

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Perusahaan hanya melakukan pencatatan secara manual atas transaksi yang terjadi dalam bentuk catatan penerimaan dan pengeluaran kas, sehingga perusahaan sulit bersaing karena informasi keuangan sebagai bahan pengambilan keputusan untuk mempertahankan ataupun mengembangkan perusahaan tidak dapat diperoleh secara cepat, akurat, dan ekonomis.
2. Belum adanya penyusunan laporan keuangan yang benar dan sesuai berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah sehingga tidak dapat diketahui dengan jelas apakah perusahaan mengalami kerugian atau mendapatkan keuntungan.
3. Penyusunan Laporan Keuangan menggunakan microsoft excel dilakukan dengan memasukkan transaksi yang ada pada perusahaan ke dalam lembar kerja jurnal sesuai dengan jenisnya masing- masing. Setiap transaksi yang telah dijurnal akan otomatis masuk ke lembar kerja selanjutnya, yang digunakan dalam proses penyusunan laporan keuangan dan lembar kerja masing- masing Laporan Keuangan akan diperoleh hasilnya secara otomatis. Hasil yang diperoleh pada Laporan Posisi Keuangan meliputi Aset sebesar Rp1.613.313.612, Liabilitas Rp1.393.285 dan Ekuitas sebesar Rp1.611.920.327 ,serta pada Laporan Laba Rugi diperoleh Pendapatan sebesar Rp122.543.452, Beban sebesar Rp104.076.007, sehingga Laba Bersih yang diperoleh perusahaan pada bulan April tahun 2022 adalah sebesar Rp17.074.160.

5.2 Saran

1. Perusahaan seharusnya mencatat dan menghitung seluruh transaksi secara lengkap dan sesuai dengan yang terjadi, serta dapat menerapkan kode akun yang telah disusun untuk penyusunan laporan keuangan.
2. Laporan keuangan yang telah disusun penulis berdasarkan SAK EMKM diharapkan dapat diterapkan oleh CV Kelpa Jaya secara konsisten, sehingga dapat diketahui hasil usaha yang dapat digunakan untuk membantu dalam pengambilan keputusan di masa depan untuk mempertahankan dan mengembangkan perusahaan.
3. Perusahaan dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan secara terkomputerisasi dengan menggunakan *microsoft excel* agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, cepat dan ekonomis sehingga dapat terhindar dari kesalahan dalam perhitungan ataupun kesalahan lainnya yang disebabkan oleh human error.